

SERTIFIKASI KOPI DAN KESEJAHTERAAN PETANI DI KECAMATAN SUMBER JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

Desi Melenia

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan petani dan faktor yang menentukan keikutsertaan petani pada program sertifikasi kopi. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dengan pendekatan regresi logistik. Sampel pada penelitian ini sebanyak 62 responden petani kopi di Desa Way Petai dan Desa Sindang Pagar Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani kopi yang mengikuti program sertifikasi *Rainforest Alliance* (RA) memiliki rata-rata pendapatan petani kopi sebesar Rp 7.289.343 /ha/tahun dan petani non sertifikasi sebesar Rp 359.715 /ha/tahun. Tingkat kesejahteraan berdasarkan kriteria Sajogyo dengan nilai pengeluaran setara beras yang dikonsumsi rumah tangga petani kopi yang mengikuti program sertifikasi kopi adalah sebesar 594 kg/kapita/tahun, dengan kata lain petani responden memperoleh pendapatan per kapita di atas 513 kg/kapita/tahun dan berada pada kriteria hidup cukup. Pada petani kopi yang tidak mengikuti program sertifikasi jumlah rata-rata pengeluaran setara beras adalah sebesar 549 kg/kapita/tahun. Petani responden non sertifikasi memperoleh pendapatan per kapita di atas 466 kilogram dan berada pada kriteria hidup nyaris miskin. Faktor yang menentukan keikutsertaan petani kopi dalam program sertifikasi kopi adalah variabel harga.